

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

IPA adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari gejala alam, baik yang menyangkut makhluk hidup maupun benda mati. Pada prinsipnya, IPA diajarkan untuk membekali siswa agar mempunyai pengetahuan (mengetahui berbagai cara) dan keterampilan (cara mengerjakan) yang dapat membantu siswa untuk memahami gejala alam secara mendalam.

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mata pelajaran IPA di SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
4. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
5. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.

6. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
7. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.

Menurut psikolog Jean Piaget (dalam Muhammad, 2005:7) menyatakan bahwa siswa SD terutama yang duduk di kelas V berumur sekitar 7 sampai 11 tahun, berada pada tahap operasional kongkrit yang memiliki ciri berpikir secara kongkrit. Cara berpikirnya terbatas pada obyek yang diperoleh melalui pengamatan langsung.

Hasil observasi di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran IPA di kelas V SDN 1 Lembang masih banyak dilakukan secara konvensional (pembelajaran berpusat pada guru) dan nilai ulangan IPA masih tergolong rendah. Dari 30 siswa, ada 18 siswa yang memiliki skor di bawah 63. Ini berarti 60% siswa yang memiliki skor di bawah skor KKM dan 40% siswa yang mencapai skor KKM. Hal lain yang ditemukan di lapangan adalah guru jarang menggunakan media, guru belum menggunakan media pembelajaran yang relevan sehingga pada prosesnya tidak sedikit siswa yang kurang fokus ketika pembelajaran berlangsung. Apalagi ketika siswa kelas V mendapat giliran untuk masuk siang yaitu mulai pukul 12:15 WIB sampai dengan pukul 17:00 WIB. Hal tersebut tercermin ketika dalam dua jam pelajaran IPA di kelas, ada 11 siswa yang selalu mengganggu temannya, serta tujuh siswa yang melamun dan siswa yang mengobrol dengan teman sebangkunya.

Sebagai alternatif maka selain metode yang bervariasi guru dapat menggunakan media pembelajaran yang menarik. Salah satu jenis media yang dapat digunakan adalah multimedia. Multimedia adalah media yang menggabungkan dua unsur atau lebih media yang terdiri dari teks, grafis, gambar, foto, audio, video dan animasi secara terintegrasi. Keuntungan menggunakan pembelajaran interaktif berbasis multimedia, antara lain:

1. memperbesar benda yang sangat kecil dan tidak tampak oleh mata, seperti kuman, bakteri, dan elektron;
2. memperkecil benda yang sangat besar yang tidak mungkin dihadirkan ke sekolah seperti gajah, rumah, gunung;
3. menyajikan benda atau peristiwa yang kompleks, rumit dan berlangsung cepat atau lambat, seperti sistem tubuh manusia, bekerjanya suatu mesin, beredarnya planet, berkembangnya bunga dan lain-lain;
4. menyajikan benda atau peristiwa yang jauh, seperti matahari, bulan, bintang, salju;
5. menyajikan benda atau peristiwa yang berbahaya, seperti letusan gunung berapi, harimau, racun;
6. meningkatkan daya tarik dan perhatian siswa; dan
7. materi pembelajaran yang diterima siswa menjadi lebih seragam (relatif sama) dan mengurangi resiko kesalahan konsep.

Menurut beberapa penelitian tentang penggunaan media dalam proses belajar mengajar menunjukkan adanya perbedaan yang berarti antara pengajaran tanpa media dengan pengajaran menggunakan media (Sadiman, 2002: 10). Oleh

sebab itu penggunaan media pengajaran dalam proses pengajaran sangat dianjurkan untuk mempertinggi kualitas pembelajaran.

Menurut Nana Sudjana (2001: 2), ada beberapa alasan berkenaan dengan pemanfaatan media, di antaranya: pelajaran akan lebih menarik perhatian siswa, bahan pelajaran akan lebih mudah dipahami oleh siswa, metode mengajar akan lebih bervariasi, dan siswa akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar. Bahkan penggunaan media akan dapat mempertinggi kualitas proses dan hasil pengajaran dari berfikir kongkret ke berfikir abstrak.

Salah satu topik pada mata pelajaran IPA kelas V semester 2 adalah Struktur Bumi, dimana menerangkan tentang proses terjadinya Bumi dan susunan Bumi. Pada topik ini cukup dianggap sulit karena mengandung konsep yang abstrak. Misalnya tentang proses terjadinya bumi yang tak dapat dipisahkan dari proses terjadinya alam semesta dimana dalam Galaksi Bimasakti terdapat Matahari, Asteroid, Planet dan sebagainya. Benda-benda langit tersebut merupakan sesuatu yang abstrak karena letaknya yang begitu jauh. Selain itu menerangkan pula tentang lapisan penyusun bumi yang juga berupa abstrak. Oleh sebab itu, topik Struktur Bumi ini dirasa memerlukan media yang dapat mengurangi terjadinya kesalahan konsep dengan menggunakan multimedia.

Berpijak pada beberapa hal di atas, penulis melakukan penelitian ini dengan mengangkat judul UPAYA MENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENGGUNAAN MULTIMEDIA PADA MATA PELAJARAN IPA

TOPIK STRUKTUR BUMI (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas V SDN 1 Lembang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dikemukakan, secara umum rumusan masalah yang diteliti adalah: Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA topik Struktur Bumi melalui penggunaan multimedia? Sedangkan secara lebih khusus rumusan masalah tersebut dapat dijabarkan menjadi beberapa rumusan di bawah ini.

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran IPA topik Struktur Bumi dengan menggunakan multimedia?
2. Bagaimanakah proses pembelajaran IPA topik Struktur Bumi di kelas V dengan menggunakan multimedia?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA topik Struktur Bumi dengan menggunakan multimedia?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pembahasan di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai secara umum yaitu: mengungkap peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan multimedia. Sedangkan secara lebih rinci, tujuan penelitian ini adalah sebaga berikut.

1. Mengambarkan perencanaan pembelajaran IPA topik Struktur Bumi dengan menggunakan multimedia.

2. Menggambarkan proses pembelajaran IPA topik Struktur Bumi di kelas V dengan menggunakan multimedia.
3. Menggambarkan tentang peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA topik Struktur Bumi dengan menggunakan multimedia.

D. Manfaat Penelitian

Jika hasil penelitian ini signifikan, maka diharapkan bermanfaat bagi:

1. Bagi siswa

Dengan menggunakan multimedia diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V_A pada mata pelajaran IPA. Diharapkan juga dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilan siswa baik dalam hal akademis maupun non akademis.

2. Bagi guru

Guru diharapkan termotivasi untuk senantiasa meningkatkan keterampilan dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar.

3. Bagi sekolah

Memberikan sumbangan bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

E. Definisi Operasional

1. Hasil belajar adalah perubahan kemampuan yang dimiliki siswa melalui pengalaman belajar IPA. Hasil belajar pada aspek kognitif yang diteliti mencakup pengetahuan dan pemahaman. Hasil belajar pada aspek ini diukur dengan menggunakan tes. Tes yang dimaksudkan yaitu berupa soal uraian maupun pilihan ganda. Tes juga dilakukan dengan menggunakan LKS (Lembar Kegiatan Siswa). Hasil belajar yang diperoleh siswa dinyatakan dalam bentuk skor yang memiliki indikator keberhasilan mencapai 70% atau lebih. Hasil belajar dalam ranah afektif dan psikomotor berupa sikap dan kinerja siswa selama pembelajaran. Kinerja siswa selama pembelajaran meliputi mengajukan dan menjawab pertanyaan, berinteraksi dengan media serta mengkomunikasikan (*communication*). Kinerja siswa dalam pembelajaran diukur melalui observasi dan dinyatakan dengan persentase. Hasil belajar pada ranah afektif dan psikomotor tidak diteliti secara detail, hanya pada tanggapan siswa, sikap dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung yang diukur dengan menggunakan angket dan dinyatakan dalam bentuk persentase.
2. Penggunaan multimedia merupakan penggabungan dua unsur atau lebih media yang terdiri dari teks, gambar, video serta audio yang digunakan dalam pembelajaran IPA. Penggunaan multimedia pada pembelajaran IPA dilakukan dalam kelas secara klasikal dengan menggunakan satu unit komputer jinjing dan satu unit LCD (*Liquid Crystal Display*). Penggunaan

multimedia diukur dengan cara mengobservasi kinerja guru dan kinerja siswa. Kinerja guru meliputi menampilkan fenomena IPA serta membimbing siswa untuk berinteraksi dengan media berdasarkan fenomena yang ada. Kinerja guru diukur dengan menggunakan lembar observasi yang dinyatakan dalam indeks keterlaksanaan yang berbentuk persentase. Kinerja siswa pada proses pembelajaran mencakup mengajukan dan menjawab pertanyaan, berinteraksi dengan media serta mengkomunikasikan. Kinerja siswa pada proses pembelajaran IPA dengan menggunakan multimedia diukur dengan diobservasi yang kemudian dinyatakan dengan indeks keterlaksanaan dalam bentuk persentase.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis menurut Sugiyono (2009:64), “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.”

Menurut Arikunto (2006:25), “Hipotesis merupakan kebenaran sementara yang ditentukan oleh peneliti, tetapi masih harus dibuktikan, dites, atau diuji kebenarannya.”

Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

“ Penggunaan multimedia dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 1 Lembang pada topik Struktur Bumi.”